

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Rumah Berastagi yang terletak di Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei 2024.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan *Cross Sectional* yaitu untuk menghubungkan jarak kelahiran dan sosial ekonomi dengan status gizi balita di Desa Rumah Berastagi. Dalam pengumpulan data antara variabel bebas dan variabel terikat dilakukan dalam kurun waktu penelitian yang sama.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh ibu yang memiliki balita lebih dari satu di Desa Rumah Berastagi yaitu sebanyak 88 balita.

2. Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah total population sampling dimana sampel berasal dari data Posyandu wilayah kerja Desa Rumah Berastagi seluruh ibu yang memiliki balita lebih dari satu yaitu sampel sebanyak 88 balita dan ibu yang bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian.

Tabel 3 Rincian Banyak Sampel Untuk Tiap-Tiap Dusun

No	Wilayah Desa Rumah Berastagi	Sampel
1	Posyandu Stroberi (Dusun1 & Dusun 6)	14
2	Posyandu Nauli (Dusun 2 & Dusun 3)	11
3	Posyandu Bunga Lili (Dusun 4 & Dusun 5)	8
4	Posyandu Teratai (Dusun 7)	5
5	Posyandu Sedap Malam (Dusun 8)	5
6	Posyandu Antorium (Dusun 9 & 10)	17
7	Posyandu Cempaka (Dusun 10 & 11)	17
8	Posyandu Petonia (Dusun 12)	11
	TOTAL	88

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder yang dikumpulkan secara langsung ataupun melalui data balita yang dicatat dari sumber melalui Desa Rumah Berastagi.

a. Data primer diperoleh dari wawancara secara langsung, meliputi:

- Data karakteristik responden, meliputi : nama balita, nama kepala keluarga, tanggal lahir, jenis kelamin
- Data status sosial ekonomi menggunakan kuesioner sosial ekonomi
- Data jarak kelahiran menggunakan kuesioner jarak kelahiran
- Data penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan balita.

b. Data sekunder adalah data umum yang dikumpulkan, meliputi data nama nama balita di Desa Rumah Berastagi dan gambaran umum lokasi penelitian

2. Cara Pengumpulan Data

a. Sebelum Penelitian

- Mencari jurnal terkait jarak kelahiran, status sosial ekonomi, balita, status gizi pada balita, masalah gizi pada balita, dan angka kecukupan gizi balita.
- Mensortir jurnal yang akan dipakai untuk penelitian.
- Menentukan lokasi penelitian.
- Meminta izin kepada kepala desa Rumah Berastagi untuk melakukan penelitian dan memilih ibu dan balita untuk dijadikan sampel dalam penelitian, yang sebelumnya sudah memberitahukan maksud dan tujuan penelitian.
- Meminta izin kepada sampel yaitu ibu dan balita di Desa Rumah Berastagi untuk melakukan wawancara dan pengukuran yang sebelumnya sudah memberitahukan maksud dan tujuan penelitian.
- Menentukan jadwal penelitian.

b. Saat Penelitian

Pada saat penelitian data data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data Primer berupa :

1. Data identitas responden

Identitas sampel terdiri dari nama, umur, jenis kelamin, tanggal lahir. Data ini dilakukan dengan teknik wawancara secara langsung pada sampel.

2. Data sosial ekonomi

Data sosial ekonomi diperoleh melalui teknik wawancara langsung kepada ibu balita mengenai pekerjaan, pendidikan terakhir, pendapatan, pengeluaran keluarga perbulannya.

3. Data jarak kelahiran

Data jarak kelahiran diperoleh melalui teknik wawancara langsung kepada ibu balita mengenai jumlah balita dan tanggal lahir balita.

4. Data status gizi

Menggunakan data hasil pengukuran tinggi badan dan penimbangan berat badan. Sebelumnya lakukan kalibrasi timbangan dengan cara taruh timbangan di atas tanah yang rata, lalu ambil sampel beban standard. Penyimpangan berat dicatat pada lembar/kartu control dan dimana pada lembar tersebut tercantum pula berapa kali timbangan harus dicek.

- Pengukuran berat badan

Menggunakan timbangan digital cara mengukur BB menggunakan timbangan digital (Depkes, 2005) adalah:

- Siapkan timbangan digital
- Letakkan timbangan pada lantai yang datar
- Upayakan penimbangan dengan pakaian seminimal mungkin (tanpa sepatu, jaket, topi, dan lain sebagainya)
- Sampel yang diukur berdiri di atas timbangan, pandangan lurus ke depan dengan sikap tegak
- Catat hasil penimbangan berat badan yang tertera pada layar angka.

c. Pengukuran tinggi badan

Menggunakan papan ukur pacu tinggi badan anak balita

- Papan didirikan di dinding yang tegak lurus
- Petugas memanggil sampel satu persatu
- Sampel berdiri tegak bila usia >24 bulan badan menempel ke papan ukur jika sampel berusia <24 bulan maka papan ukur dibiarkan terlentang.
- Petugas lainnya mengamati posisi sampel apakah posisinya sudah sempurna atau belum.
- Petugas mencatat hasil pengukuran, yang terletak pada papan ukur

Adapun data sekunder diperoleh dari data gambaran desa, jumlah balita, serta lokasi penelitian.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data identitas

Data identitas para sampel dikumpulkan melalui formulir yang sudah di isi data sampel yang kemudian diolah secara manual menggunakan komputer.

b. Data sosial ekonomi

Data sosial ekonomi diperoleh melalui teknik wawancara dengan menggunakan kuesioner status sosial ekonomi maka data tersebut dianalisis dan mengetahui tinggi rendahnya status sosial ekonomi keluarga tersebut.

c. Data jarak kelahiran

Data jarak kelahiran diperoleh melalui teknik wawancara dengan menggunakan kuesioner jarak kelahiran maka data tersebut dianalisis untuk mengetahui jarak kelahiran antar balita tersebut.

d. Data status gizi balita

Data hasil penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan menggunakan program *WHO Antro* untuk mendapatkan data z-skor dengan indeks BB/TB kemudian dilihat status gizinya melalui klasifikasi dalam SK Antropometri berikut ini :

1. Gizi Buruk < -3 SD
2. Gizi Kurang -3 SD hingga < -2 SD
3. Gizi Baik -2 SD hingga $+1$ SD
4. Berisiko Gizi Lebih $> +1$ SD sd $+2$ SD
5. Gizi Lebih $> +2$ SD hingga $+3$ SD
6. Obesitas $> +3$ SD

Dalam pengolahan data ada beberap tahapan, tahapan pertama adalah editing yaitu untuk melihat kembali kelengkapan data sampel

dari formulir jika ada yang perlu untuk di edit atau sunting, tahapan kedua adalah coding yaitu pemberian kode atau label pada data yang bertujuan mempermudah dalam membaca data, tahapan ketiga adalah entry data untuk memasukkan jawaban-jawaban para sampel yang ada dalam formulir kedalam aplikasi program komputer dan tahapan terakhir adalah *cleaning* yang bertujuan untuk pembersihan data juga pengecekan kembali jika ada kemungkinan dalam kesalahan.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah bivariat untuk mengetahui hubungan antara jarak kelahiran dan status sosial ekonomi (variabel bebas) dengan status gizi balita (variabel terikat). Pada analisis ini menggunakan *uji chi-square* sehingga diperoleh nilai p, dimana dalam penelitian ini digunakan tingkat kemaknaan <0.05 dan dikatakan tidak bermakna jika mempunyai nilai $P>0.05$.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan probabilitas kejadiannya. Jika $P \text{ value} >$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel tersebut. Sebaliknya jika $P \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara variabel tersebut.